

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan penulis teliti adalah profitabilitas, likuiditas dan kecukupan modal pada laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. Profitabilitas dan likuiditas merupakan variabel independen atau bebas yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sementara kecukupan modal pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk merupakan variabel dependen atau terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk periode 2006-2011.

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk periode 2006-2011.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran profitabilitas, likuiditas serta kecukupan modal PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk selain itu juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kecukupan modal PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.

Menurut Nazir (2005:89) metode deskriptif adalah :

Studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk didalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibitas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) mengungkapkan bahwa “penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian”.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan penjelasan dan jawaban. Desain penelitian ini dilakukan guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menjelaskan masing-masing variabel. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal dan deskriptif. Menurut Malhotra (2005:29) desain riset, yaitu :

1. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

2. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Menurut Iqbal Hasan, desain kausal adalah desain yang berguna untuk menganalisis hubungan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, atau dengan kata lain hubungan yang terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terkait.

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Membuat dan menetapkan hipotesis
4. Memilih pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Menyajikan data deskriptif dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel.
7. Melakukan pembahasan
8. Menarik kesimpulan dan menyusun hasil keseluruhan penelitian dalam laporan penelitian.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang keadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel (X_1) dan likuiditas sebagai variabel (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat/tidak bebas adalah variabel yang keadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel tidak bebasnya adalah kecukupan modal sebagai variabel (Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.	$ROA = \frac{\text{Laba sblm pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X_2)	kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya maupun komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%$	Rasio
Kecukupan Modal (Y)	Seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber lain di luar bank.	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:172) Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data yang didapat adalah dari laporan-laporan yang berisikan macam-macam informasi mengenai masalah yang diteliti yang merupakan hasil penelitian atau rangkuman dari dokumen perusahaan serta literatur lain seperti buku dan jurnal.

Data-data yang diperoleh adalah :

1. Laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk 2006-2011.
2. Indikator Kinerja Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
3. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari majalah (infobank) dan surat kabar elektronik (www.infobank.com)

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik penelusuran literatur melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan data yang sudah ada baik melalui buku, majalah, catatan, surat kabar, notulen rapat, jurnal, karya ilmiah dan dokumen yang memuat

laporan keuangan pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk, terutama dokumentasi yang berkaitan dengan variabel Profitabilitas, likuiditas, dan Kecukupan Modal pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.

3.5.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk mulai periode 2006 hingga 2011 secara triwulan, mengenai *Return On Asset* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pertimbangan dalam mengambil sampel ini adalah data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) dan terdapat dalam laporan keuangan publikasi bank pada Bank Indonesia.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data keuangan yang diperlukan maka data tersebut kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik
2. Analisis deskriptif terhadap Kecukupan Modal dengan melakukan perhitungan nilai CAR
3. Analisis deskriptif terhadap Likuiditas dengan melakukan perhitungan LDR
4. Analisis deskriptif terhadap Profitabilitas dengan menghitung nilai *Return On Asset* (ROA)
5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi ketiga variabel penelitian, baik dalam grafik, tabel maupun deskriptif. Untuk itu, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai ROA, LDR dan CAR dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

Dua variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas.

a. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Standar ROA Bank Indonesia 1,5%

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Standar LDR Bank Indonesia antara 78%-100%

Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecukupan modal.

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Standar minimum CAR Bank Umum Indonesia 8%

3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kecukupan Modal.

3.6.3.1 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi

apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson* (DW test), dimana angka-angka yang diperlukan dalam metode tersebut adalah dl , du , $4-dl$, dan $4-du$.

3.6.3.2 Analisis Regresi

Analisis regresi (*regression analysis*) merupakan suatu teknik (*technique*) untuk membangun persamaan garis lurus dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan atau prediksi. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dua variabel X dan satu variabel Y. Maka regresi yang digunakan adalah regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Hasan, 2009:64)

Keterangan :

Y : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X₁ : *Return on Asset* (ROA)

X₂ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

a : Intersep

b : Koefisien arah regresi

3.6.3.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Apakah memiliki derajat hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

Adapun analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi parsial.

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel.

Koefisien korelasi Parsial dirumuskan dengan :

- Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 apabila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{Y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

- Koefisien korelasi parsial antar Y dan X_2 apabila X_1 konstan

$$r_{Y12} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{Y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{Y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{Y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

nilai koefisien korelasi r berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- $r > 0$: terjadi hubungan positif, yaitu makin besar nilai X maka besar pula nilai variabel Y
- $r < 0$: terjadi hubungan negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka akan besar nilai variabel Y atau sebaliknya.

1. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{Y1.2} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

$R_{Y1.2}$ = koefisien korelasi linier berganda tiga variabel

r_{Y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

r_{Y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

nilai koefisien korelasi $R_{y1.2}$ akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- a. Jika $R_{yx1x2} > 0$: terjadi hubungan positif, yaitu makin besar nilai variabel X secara bersama-sama maka besar pula nilai variabel Y.
- b. Jika $R_{yx1x2} < 0$: terjadi hubungan negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X secara bersama-sama maka akan besar variabel Y, atau sebaliknya.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2009:184)

2. Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP)

Dalam Iqbal Hasan (2009:44) analisis koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel (variabel bebas) atau lebih terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat).

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$)

- Jika nilai koefisien penentu (KP)=0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai koefisien penentu (KP)=1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen
- Jika nilai koefisien penentu (KP) berada diantara 0 dan 1 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel independen adalah sesuai dengan nilai KP atau KD itu sendiri, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Koefisien penentu dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai Koefisien korelasi (KK) atau seperti pada rumus dibawah ini :

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2009:63)

Keterangan :

KP = koefisien penentu

KK = koefisien korelasi (r)

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji signifikansi variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y) baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial (individual) dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan Uji statistik t (t-test).

a. Uji F-statistik

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y) = hipotesis diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (a, k-1, n-k)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak

b. Uji t-statistik

Uji dilakukan dengan statistik-t (student-t). Hal ini digunakan untuk menguji koefisien secara parsial dari variabel independennya. Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Hasan, 2009:87)

Keterangan :

 t_{hitung} : Nilai t

r : Koefisien korelasi

n : banyaknya data

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.